

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 : 14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari kesekian cara yang pernah ditempuh dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Jadi, tidak berlebihan apabila metode disebut strategi dalam penelitian ilmiah. Tujuannya untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati, guna mendapatkan kebenaran yang kita inginkan. Menurut Best dalam buku Mia Kusumawati (2015:59) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Dalam upaya mengumpulkan data dan menganalisis data maka peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif Menurut Juliansyah Noor (2011: 34) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada SMA Negeri 8 Pontianak.

Berdasarkan teori dari beberapa para ahli tersebut tentang pengertian metode penelitian deskriptif kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data dengan cara mengamati dengan objeknya adalah permasalahan masyarakat yang didasarkan pada pengujian teori kemudian disusun atas variabel-variabel yang diukur dengan menggunakan angka atau bilangan-bilangan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2013 : 11) penelitian metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri. Menurut Handayani (2020 : 58) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Menurut Morissan (2017 : 108) populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan objek, variabel, konsep, atau fenomena. Dari pendapat pra ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian adalah populasi bukan hanya orang tapi meliputi seluruh objek dan benda-benda alam lainnya dari setiap elemen yang akan diteliti.

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dari penelitian yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2014:117) “bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang sendiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan”.Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 8 Pontianak.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Pendidik
1.	SMA NEGERI 8 PONTIANAK	10
Jumlah		10

2. Sampel Penelitian

Menurut Morissan (2017 : 108) Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, seseorang, atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2012: 126).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu tenaga pendidik di SMA Negeri 8 Pontianak. Sampel tersebut diambil berdasarkan pertimbangan tertentu dimana tenaga pendidik yang terdiri dari guru mata pelajaran PJOK di sekolah tersebut dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan bagi peneliti.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Tenang Pendidik
1.	SMA NEGERI 8 PONTIANAK	10
Jumlah		10

C. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam suatu penelitian sangatlah penting menentukan teknik pengumpulan data untuk memperlancar penelitian dan teknik harus sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dari itu diperlukan penggunaan teknik dan

alat pengumpulan data yang tepat, ada beberapa teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian dan setiap teknik yang satu dengan teknik yang lain sangat berbeda. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung. Menurut Nawawi(2002:101) menyatakan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan menggunakan perantara, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang di buat untuk keperluan, dan teknik tersebut adalah angket.

Menurut Sugiyono (2015:199) menyatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian

Alat pengumpul data adalah sesuatu yang dapat dipakai oleh peneliti untuk mengetahui apa yang menjadi masalah dalam penelitiannya Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati Instrumen/alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar penelitian angket. Angket digunakan untuk mengukur minat dasar dan pencapaian atau prestasi siswa. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2019:203), instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

Angket, disajikan dalam bentuk skala likert penelitian menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Menurut Sugiyono (2019: 167) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

social Variabel yang akan diukur menggunakan skala likert adalah optimis dan kemampuan identifikasi peluang Skala pengukuran likert ini akan mengukur persetujuan dengan skor 1-4. Untuk memudahkan dalam hal pengolahan kata, maka dari setiap alternatif jawaban ditetapkan kategori penelitian.

a. Kuesioner/Angket

Merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Menurut Sugiyono (2015:199) menyatakan bahwa "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Menurut Riduwan (2010:51) Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah proses atau metode seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan teknik kuesioner, wawancara dan observasi.

b. Teknik Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan atau melakukan pencatatan langsung tentang dokumen-dokumen atau arsip yang mendukung kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 329)" Studi dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Dokumenter bertujuan agar penulis bisa memperoleh data yang berbentuk gambar misalnya dokumen-dokumen selama penelitian contohnya pada saat pengambilan data Bersama Guru di SMA se-kota Pontianak dengan menggunakan kamera handpone.

Kamera merupakan alat yang digunakan untuk dimanfaatkan peneliti sebagai alat penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 194) " kamera adalah suatu alat yang digunakan untuk memotret saat peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan /sumber data dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data".

Menurut Sugiyono (2019: 143) tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal. Sedangkan pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Tabel 3.3
Kisi- kisi Angket Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir pertanyaan	jumlah butir
Implementasi kurikulum merdeka belajar	Perencanaan	1. Modul 2. Sumber belajar 3. Alokasi waktu 4. Media	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	Pelaksanaan	1. Membuka pembelajaran a. Tujuan Pembelajaran b. Mejelaskan aktivitas	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	20

		pembelajaran c. mengingat kembali materi sebelumnya d. mengajukan pertanyaan terbuka 2. Komunikasi a. Komunikasi dua arah b. Menggunakan bahan yang sesuai c. Memberikan apresiasi positif 3. Pembelajaran a. Menggunakan bahan tubuh b. Melaksanakan aktivitas dengan alat peraga c. Memberikan peserta didik untuk diskusi 4. Menutup pelajaran		
	Penilaian	1. Formatif 2. Sumatif 3. Pengayaan dan remedial	31,32,33,34,35	5
Jumlah				35

Keterangan :

Dalam mengumpulkan data angket atau kuesioner, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan adalah tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 5 kategori diantaranya sangat setuju (SS),

setuju(S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dan dari jawaban diatas memiliki bobot skor sebagai berikut

Tabel 3.4
Bobot Skor

Kategori	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

sumber : Sugiyono (2019:167)

D. Uji keabsahan instrument

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bila dimana alat ukur tersebut isinya layak mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai kriteria tertentu. Artinya adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Instrumen kuesioner survei penerapan kurikulum sekolah penggerak mata pelajaran PJOK peneliti ini tidak menggunakan uji coba.

$$R_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

n : jumlah responden

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total item

Tabel 3.5
Uji Hasil Penerapan kurikulum Merdeka Belajar

No	Item Pertanyaan	Hasil Korelasi	r ^{tabel}	Kesimpulan
			5%	
1.	X1	0.7055	0.632	Valid
2.	X2	0.5386	0.632	Tidak Valid
3.	X3	0.8846	0.632	Valid
4.	X4	0.2979	0.632	Tidak Valid
5.	X5	0.7016	0.632	Valid
6.	X6	0.6600	0.632	Valid

7.	X7	0.8628	0.632	Valid
8.	X8	0.7032	0.632	Valid
9.	X9	0.6448	0.632	Valid
10.	X10	0.7951	0.632	Valid
11.	X11	0.8020	0.632	Valid
12.	X12	0.5187	0.632	Tidak Valid
13.	X13	0.6627	0.632	Valid
14.	X14	0.8058	0.632	Valid
15.	X15	0.7294	0.632	Valid
16.	X16	0.8628	0.632	Valid
17.	X17	0.7016	0.632	Valid
18.	X18	0.6728	0.632	Valid
19.	X19	0.6728	0.632	Valid
20.	X20	0.8260	0.632	Valid
21.	X21	0.4865	0.632	Tidak Valid
22.	X22	0.6797	0.632	Valid
23.	X23	0.7414	0.632	Valid
24.	X24	0.7171	0.632	Valid
25.	X25	0.6023	0.632	Tidak Valid
26.	X26	0.7491	0.632	Valid
27.	X27	0.8289	0.632	Valid
28.	X28	0.7951	0.632	Valid
29.	X29	0.4188	0.632	Tidak Valid
30.	X30	0.8739	0.632	Valid
31.	X31	0.7416	0.632	Valid
32.	X32	0.6934	0.632	Valid
33.	X33	0.7515	0.632	Valid
34.	X34	0.8596	0.632	Valid
35.	X35	0.8495	0.632	Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa 35 soal yang ada terdapat 6 soal yang tidak valid dari pertanyaan 35 soal dan 26 yang dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal consistency Atau derajat ketetapan jawaban Untuk melakukan uji reliabilitas penelitimenggunakan program SPSS vers: 120 Menurut Sugiyono (2012:134) untuk uji Reliabilitas ini digunakan teknik Alpha Cronbach Dimana suatuinstrument dikatakan handal bila memiliki. Koefisien keandalan atau Alpha sebesar 0,6 atau lebih Pengujian reliabilitas dengan konsistensi internaldengan cara mencoba instrument sekali saja dan dianalisis dengan teknikCronbach Alpha

Menurut Syofian Siregar (2013.56), bahwa pengujian reabilitas dengan teknik Alpha cronbach digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan 'benar' atau 'salah maupun 'iya' atau tidak melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap dan prilaku Adapun rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

k = Banyaknya butir pertanyaan/banyanya soal

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

Untuk mengetahui hasil uni reliabilitas instrument dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.6
Reabilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai pembeding	N of item	Kesimpulan
1.	Perencanaan	0,891	0,6	10	reliebel
2.	Pelaksanaan	0,944	0,6	20	reliebel
3.	Penilaian	0,855	0,6	5	reliebel

Dari perhitungan uji reliabilitas pada table 3 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variable yang digunakan penelitian ini adalah reliable, karena semua pertanyaan variable bebas memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,6.

E. Prosedur penelitian

1. Penelitian.

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan material dan non materi. Tahapan persiapan menjadi penentu pelaksanaan penelitian, karena itu perlu dilakukan dengan cermat. Langkah langkah yang ditempuh dalam tahapan persiapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan keperluan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti mempersiapkan prasyarat untuk memperoleh permohonan izin penelitian dan prosedur yang harus ditempuh dalam memperoleh izin penelitian. persiapan administrasi penelitian yang dilakukan penelitian adalah mengajukan surat permohonan izin penuh. Pengertian kepada jurusan penjas IKIP PGRI Pontianak sebagai dasar pengajuan izin penelitian. Atas dasar surat tersebut, penulis mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA se-Kota Pontianak.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti alat pengumpulan data yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter, maka diperlukan persiapan instrumen penelitian yang diperlukan berupa lembar observasi, angket dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip.
- c. melakukan validasi angket.

2. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan izin penelitian yang diberikan kepada jurusan penjas IKIP PGRI Pontianak, Peneliti akan melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan masalah penelitian, kemudian penelitian menyebarkan angket tentang penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK

3. Pengelolaan Hasil Angket

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap hasil observasi tersebut, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. **Metabulasi Data**

Setelah hasil angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh hasil angket yang dapat diolah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian data yang diperoleh dari angket untuk setiap item hasil angket dimasukkan kedalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam perhitungan statistik. Tabulasi data dilaksanakan dengan mengurutkan item hasil angket yang menggambarkan jumlah efektivitas responden pada masing-masing alternatif pilihan yang disediakan. Tabulasi data disajikan dengan mencantumkan jumlah pilihan responden pada alternatif pilihan setiap item hasil angket, yang dilihat pada tabel.

b. **Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket guru digunakan perhitunga, yaitu untuk menjawab perumusan masalah

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Karena dengan adanya analisis data, maka dapat diambil kesimpulan. Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Suhaimi Arikunto, 2019:278).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2019:27), data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah bandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase,

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : Jumlah seluruh frekuensi/banyaknya individu

100% : Tingkat persentase yang dicapai

G. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Pjok di SMA se- Kota Pontianak direncanakan dari bulan Januari 2023 hingga Selesai. Jadwal ini disusun untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan bersifat tidak tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu bisa berubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing skripsi.

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	Okt	Nov	Jan	Feb	Juni	Juli
Persiapan Outline Penelitian						
desain penelitian						
Seminar penelitian						
Sidang Skripsi						
Pengumpulan Skripsi						